

# JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume V, Nomor 01, Mei – Oktober 2020

---

**“Analisa Nilai Perusahaan Ditinjau dari Profitabilitas dan Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Th 2015 – 2018)”**

Penulis : Joni, Hamdy Hady dan Elfiswandi

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume V, Nomor 01, Mei – Oktober 2020

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

---

# **“Analisa Nilai Perusahaan Ditinjau dari Profitabilitas dan Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel *Intervening*” (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2018)**

**Joni<sup>1</sup>, Hamdy Hady<sup>2</sup>, Elfiswandi<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

<sup>2</sup>Universitas Persada Indonesia YAI

Email: [jonise.arp@gmail.com](mailto:jonise.arp@gmail.com)

Email: [hamdyhady1944@gmail.com](mailto:hamdyhady1944@gmail.com)

Email: [elfiswandi@upiyptk.ac.id](mailto:elfiswandi@upiyptk.ac.id)

## **ABSTRACT**

*This reaserch was aimed to analyze the firm value in terms of profitability, capital structure and firm size partially and simultaneously on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2018. The independent variables used in this study are profitability and capital structure; firm size as an intervening variable. While the dependent variable in this study is firm value. Firm value was calculated by using the Tobin'Q ratio. The total population in this research was 54 companies and 30 companies were taken as the sample. This research used secondary data that has passed the Classical Assumption Test. Hypothesis testing was carried out using Multiple Linear Analysis, Model test (t-test and F-Test), Coefficient Determination, and Path Analysis. The result of the research shows that : (1) Profitability partially has no effect on firm size ; (2) Capital structure partially has no effect on firm size ; (3) Profitability and capital structure simultaneously have no effect on firm size ; (4) Profitability partially has no effect on firm value ; (5) Capital structure partially has significant effect on firm value ; (6) Firm size partially has a significant effect on firm value ; (7) Profitability, capital structure and firm size simultaneously have significant effect on firm value ; (8) Profitability has direct influence on firm value ; (9) Capital structure has direct influence on firm value.*

**Keyword : Firm Value, Capital Structure, Profitability, Firm Size**

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, dan struktur modal, dan ukuran perusahaan adalah variabel inrtervening, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dihitung dengan menggunakan rasio Tobin'Q. Jumlah populasi*

dalam penelitian ini adalah 54 perusahaan dan yang dijadikan sampel adalah 30 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah lolos Uji Asumsi Klasik. Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan Analisa Linear Berganda, Uji Model (uji-t dan Uji-F), Koefisien Determinasi, dan Analisa Jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan ; (2) Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan; (3) Profitabilitas dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan; (4) Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan; (5) Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (6) Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (7) Profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; (8) Profitabilitas memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan; (9) Struktur modal memberikan pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

## **PENDAHULUAN**

Hingga saat ini pun, kita tahu sektor properti merupakan salah satu sektor yang paling diminati orang. Ada banyak kemajuan, baik dalam bentuk rumah maupun *developer* yang menanganinya. Itu semua karena BI yang menetapkan kebijakan pendukung rasio *LTV* yang cocok satu dengan yang lain, sehingga banyak orang menjadi nyaman untuk melakukan transaksi apapun yang berhubungan dengan properti. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang meningkat merupakan harapan bagi pemegang saham karena peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila ada kerjasama antara manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stockholder* dalam membuat keputusan-keputusan keuangan.

Sektor industri properti dan *real estate* merupakan sektor usaha yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki persaingan cukup ketat. Perusahaan properti dan *real estate* merupakan perusahaan dengan karakteristik yang sulit diprediksi dan berisiko tinggi. Sulit diprediksi karena pada saat pertumbuhan ekonomi yang tinggi, industri properti dan *real estate* mengalami *booming* namun sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, secara cepat sektor ini akan mengalami penurunan yang cukup drastis pula hal ini dikarenakan pembiayaan atau sumber dana utama sektor ini pada umumnya diperoleh melalui kredit perbankan, sedangkan perusahaan di sektor ini beroperasi dengan menggunakan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan. Adalah benar jika kita mengatakan bahwa tanah dan bangunan dapat digunakan untuk melunasi hutang, tetapi aktiva tetap ini tidak dapat dikonversikan kedalam kas dalam jangka waktu singkat, sehingga banyak pengembang (*developer*) tidak dapat melunasi hutangnya pada waktu yang telah ditentukan. Ketidakmampuan pengembang dalam melunasi kewajiban perusahaan (hutang) adalah dikarenakan adanya spekulasi tanah (*mark-up* tanah) yang membuat harga tanah menjadi mahal, sehingga mengakibatkan tingginya harga jual rumah dan bangunan. Kenaikan harga jual rumah dan bangunan ini menyebabkan tingkat penjualan jauh dibawah target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut banyak investor yang kemudian berinvestasi dalam bentuk tanah atau properti. Persaingan dalam perusahaan Properti dan *real estate* membuat setiap perusahaan akan meningkatkan kinerja agar tujuan dapat dicapai. Peningkatan kinerja perusahaan juga bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini akan menggunakan tiga variabel independen yang diprediksi berpengaruh pada nilai perusahaan yaitu, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. Peneliti memilih variabel-variabel tersebut karena variabel-variabel tersebut mewakili keputusan penting dalam manajemen keuangan. Keputusan tersebut adalah keputusan investasi dan keputusan pendanaan (struktur modal), sementara profitabilitas dan

ukuran perusahaan diprediksi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hermuningsih, 2012) tentang pengaruh profitabilitas, *size* terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan besar yang profitable lebih cenderung bersifat konservatif menggunakan hutang untuk operasi perusahaannya, sementara untuk perusahaan yang kurang *profitable* cenderung tetap menggunakan dana internal terlebih dahulu baru kemudian menutup kekurangannya dengan melakukan peminjaman dalam bentuk hutang. *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

**METODE PENELITIAN**

**1. Populasi dan Sampel**

**1) Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2015 - 2018 sebanyak 50 perusahaan

**2) Sampel**

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018 dan mempublikasikan laporan keuangan lengkap selama 4(empat) tahun.

**2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data penelitian ini yaitu data kuantitatif, sedangkan sumber data penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia khususnya tahun 2015 - 2018 yang di akses dari situs bursa efek Indonesia

**3. Variabel Penelitian**

Berdasarkan masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*) dan Variabel terikat (*dependent*).

**4. Definisi Operasional**

Definisi operasional masing - masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala Pengukuran
Variabel Dependensi : Nilai Perusahaan (Z)	Mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, menunjukkan performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan	$Q = \frac{MVS + D}{TA}$	Rasio
Variabel Independensi : Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	Profitabilitas adalah Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas dalam penelitian ini akan diprosikan dengan return on Equity (ROA). Return on assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio

	dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.		
Variabel Independen Struktur Modal ( <i>DER</i> ) ( $X_2$ )	<i>Debt to Equity Ratio</i> adalah perbandingan antara total utang suatu perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total Debt (utang)}}{\text{Equity (Ekuitas)}} \times 100\%$	Rasio
Variabel Intervening : Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> ) ( $Y$ )	Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki (diproksi dari nilai logaritma natural dari <i>total asset</i> )	$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$	Rasio

**5. Metode Analisis Data**

Metode analisa data yang digunakan adalah :

**a. Analisa Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang ada pada penelitian ini yang terdiri dari profitabilitas ( $X_1$ ), struktur modal ( $X_2$ ) ukuran perusahaan ( $Y$ ) dan nilai perusahaan ( $Z$ ). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai minimum, nilai maximum, mean dan standar deviasi.

**b. Uji Asumsi Klasik**

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikoleniaritas
- 3) Uji Autokorelasi
- 4) Uji Heteroskedastisitas

**c. Uji Hipotesis**

- 1) Analisa Regresi Linear berganda
- 2) Uji Model
  - a) Uji -t
  - b) Uji F
- 3) Koefisien Determinasi
- 4) Analisa Jalur (*Path Analysis*)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**1. Analisa Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang dijadikan sampel. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98 data dari 30 laporan keuangan tahunan perusahaan sampel yaitu perusahaan subsektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2018. Dari tabel juga dapat dilihat nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi.

**Tabel 2. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<b>ROA</b>	98	0,0307	12,3711	4,950324	3,2838710
<b>DER</b>	98	0,0003	2,5932	1,044438	0,6278265
<b>SIZE</b>	98	9,0000	31,6701	29,449605	2,3768986
<b>NP</b>	98	0,2855	4,4637	1,853455	0,8607666
<b>Valid N (listwise)</b>	98				

Sumber : Data Sekunder (diolah SPSS 21)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk penelitian ini menggunakan *software* SPSS 21 yaitu dengan melakukan uji normalitas yang disebut dengan istilah *One kolmogorov-smirnov test*. yaitu tes dilakukan dengan analisa *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak karena model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*)

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,72300619
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,039
Kolmogorov-Smirnov Z		1,025
Asymp. Sig. (2-tailed)		,244

- . Test distribution is Normal.
- . Calculated from data.

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Tabel 3 yang merupakan hasil dari uji normalitas menunjukkan tingkat signifikansi data Sig. (2-tailed) adalah 0,244 lebih besar dari 0,05 sehingga menunjukkan data berdistribusi secara normal, maka model ini dinyatakan memenuhi asumsi uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-	,971		-	,235			
ROA	1,162	,071	,271	1,196	,003	,976	1,025	
DER	,684	,121	,499	5,668	,000	,968	1,033	
SIZE	,066	,032	,183	2,094	,039	,986	1,014	

Dependent Variable: NP

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Berdasarkan tabel 4.3 yang merupakan hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF yang diberikan juga kecil dari 10,0 dimana variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai VIF 1,025, struktur modal (DER) memiliki nilai 1,033 dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai 1,014. Dan untuk ketiga variabel (ROA, DER dan SIZE) nilai *tolerancenya* > 0,10 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi – Model Regresi # 1  
- Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,118 <sup>a</sup>	,014	-,007	2,3850395	1,802

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: SIZE

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Tabel 5 merupakan hasil uji autokorelasi untuk model regresi #1 yaitu hasil regresi ROA (X<sub>1</sub>) dan DER (X<sub>2</sub>) terhadap SIZE (Y) dimana hasil ini menunjukkan nilai DW sebesar 1,802, tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi – Model Regresi # 2  
`Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,543 <sup>a</sup>	,294	,272	,7344529	1,337

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER

b. Dependent Variable: NP

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Tabel 6 merupakan hasil uji autokorelasi untuk model regresi #2 berbeda dengan hasil uji autokorelasi untuk model regresi #1 dimana hasil regresi ROA(X<sub>1</sub>), DER (X<sub>2</sub>) dan SIZE (Y) terhadap nilai perusahaan NP (Z) menunjukkan nilai DW sebesar 1,337 juga tidak menunjukkan gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji gletser dengan menggunakan program SPSS 2, dan yang diregresikan adalah variabel independen. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas gletser adalah Jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan ablosult residual > 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas

**Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Gletser)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,083	,621		-,134	,894
ROA	,008	,015	,054	,526	,600
DER	,132	,077	,176	1,703	,092
SIZE	,015	,020	,078	,762	,448

a. Dependent Variable: abs\_res

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Dari Tabel 7 menunjukkan keseluruhan nilai signifikansi pada uji heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05 dimana variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai Sig. 0,600, struktur modal (DER) memiliki nilai Sig. 0,092 dan ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai Sig. 0,448 sehingga disimpulkan bahwa model ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Analisa Regresi Linear Berganda

a. Analisa Regresi Linear Berganda untuk Model Regresi #1

Persamaan regresi #1 :  $Y = \alpha + B_1X_1 + B_2 X_2+ e$

Model ini adalah untuk menganalisa pengaruh profitabilitaas ( $X_1$ ), dan struktur modal ( $X_2$ ) terhadap ukuran peusahaan (Y) pada perusahaan subsektor properti dan *real estate*. Analisa regresi berganda dilakukan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil analisis program SPSS 21 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Regresi Liner Berganda : Model Regresi #1

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	30,104	,635		47,438	,000	
1 ROA	-,045	,075	-,062	-,600	,550	
DER	-,415	,390	-,110	-1,065	,290	

a. Dependent Variable: SIZE

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 21 maka diperoleh hasil persamaan regresi untuk model regresi 1 ini sebagai berikut :

$$Y = 30,104 - 0,045X_1 - 0,415 X_2+ e$$

Keterangan :

Y = Ukuran Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

B = Koefisien regresi  $X_1$

$B_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Struktur Modal

e = standar error

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan :

1. Nilai konstanta sebesar 30,104 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  (profitabilitas dan struktur modal) diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka ukuran perusahaan (Y) adalah sebesar 30,104.
2. Nilai koefisien variabel profitabilitas ( $X_1$ ) adalah -0,045 artinya jika variabel profitabilitas ( $X_1$ ) dinaikkan satu satuan bobot maka ukuran perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,045 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap atau sama dengan nol. Nilai koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara profitabilitas ( $X_1$ ) dengan ukuran perusahaan (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh negatif terhadap ukuran perusahaan (Y).
3. Besarnya koefisien struktur modal ( $X_2$ ) adalah - 0,415 menunjukkan bahwa variabel struktur modal ( $X_2$ ) berpengaruh negatif terhadap ukuran perusahaan (Y). Jika variabel ( $X_2$ ) dinaikkan sebesar satu satuan bobot maka ukuran perusahaan (Y) turun sebesar - 0,415 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap atau sama dengan nol.

**b. Analisa Regresi Linear Berganda untuk Model Regresi #2**

**Persamaan regresi # 2 :  $Z = \alpha + B_1X_1 + B_2 X_2+ B_3Y+ e$**

Model ini adalah untuk menganalisa pengaruh profitabilitaas ( $X_1$ ), dan struktur modal ( $X_2$ ) dan ukuran peusahaan ( $Y$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ) pada peusahaan subsektor properti dan *real estate*. Analisa regresi berganda dilakukan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil analisis program SPSS 21 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Regresi Liner Berganda : Model Regresi #2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,162	,971		-1,196	,235
1 ROA	,071	,023	,271	3,095	,003
DER	,684	,121	,499	5,668	,000
SIZE	,066	,032	,183	2,094	,039

a. Dependent Variable: NP

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 21 maka diperoleh hasil persamaan regresi untuk model persamaan I ini sebagai berikut :

**$Z = -1,162 + 0,071 X_1 + 0,684 X_2+ 0,066 Y+ e$**

Dimana :

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Struktur modal

$Y$  = Ukuran perusahaan (Firm Size)

$Z$  = Nilai perusahaan

$B_1, B_2, B_3$  = Koofisien Variabel

$e$  (epsilon) = Standar error atau faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen (di luar yang dipengaruhi yang tidak diteliti).

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dan dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan : Nilai konstanta sebesar  $-1,162$  berarti bahwa apabila variabel pofitabilitas ( $X_1$ ), struktur modal ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $Y$ ) diasumsikan konstan atau sama dengan nol, maka nilai perusahaan ( $Z$ ) adalah sebesar  $-1,162$ .  $B_1 = 0,071$  memiliki arti bahwa setiap peningkatan profitabilitas ( $X_1$ ) sebesar satu satuan bobot dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar  $0,071$ . Pada tingka  $B_2 = 0,684$  memiliki arti bahwa setiap peningkatan ( $X_2$ ) sebesar satu satuan bobot dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan.n ( $Z$ ) akan mengalami kenaikan sebesar  $0,684$ .  $B_3 = 0,066$  memiliki arti bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan ( $Y$ ) sebesar satu satuan bobot dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar  $0,066$ .

**4. Uji Model**

**a. Uji t**

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dengan ketentuan uji t sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Ho ditolak Ha diterima)
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Ho diterima, Ha ditolak)

**Tabel 10. Hasil Uji Hipotesa Secara Parsial (Uji t) – Model Regresi #1**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30,104	,635		47,438	,000
1 ROA	-,045	,075	-,062	-,600	,550
DER	-,415	,390	-,110	-1,065	,290

a. Dependent Variable: SIZE

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Berdasarkan Tabel 4.8 dengan mengamati baris kolom t dan Sig. Bisa dijelaskan:

a) Pengaruh variabel (ROA) (X<sub>1</sub>) terhadap variabel SIZE (Y).

Nilai Sig. (X<sub>1</sub>) ke Y adalah 0,550, Nilai  $t_{hitung} - 0,600$  Nilai  $t_{tabel} = t(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1) = t(0,05/2; 98 - 2 - 1) = (0,025 : 95) = 1,98525$

Nilai signifikan profitabilitas (X<sub>1</sub>) terhadap ukuran perusahaan (Y) adalah 0,550 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,600 < 1,98525$  maka disimpulkan secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas (X<sub>1</sub>) terhadap ukuran perusahaan (Y) maka Ho diterima dan Ha ditolak.

**Pengujian Hipotesis H1 :**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1 ditolak**, karena tidak terdapat pengaruh profitabilitas (X<sub>1</sub>) secara parsial terhadap ukuran perusahaan.

b) Pengaruh variabel (DER) (X<sub>2</sub>) terhadap variabel SIZE (Y).

Nilai Sig. (X<sub>2</sub>) ke Y adalah 0,290 Nilai  $t_{hitung} - 1,065$  dan Nilai  $t_{tabel} = t(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1) = t(0,05/2; 98 - 2 - 1) = (0,025 : 95) = 1,98525$

Nilai signifikansi struktur modal (X<sub>2</sub>) terhadap ukuran perusahaan (Y) adalah 0,290 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,065 < 1,98525$  maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan struktur modal (X<sub>2</sub>) terhadap ukuran perusahaan (Y) maka Ho diterima dan Ha ditolak

**Pengujian Hipotesis H2 :**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H2 ditolak** yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan struktur modal (X<sub>2</sub>) secara parsial terhadap ukuran perusahaan (Y).

**Tabel 11. Hasil Uji Hipotesa Secara Parsial (Uji t) – Model Regresi #2**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,162	,971		<b>-1,196</b>	,235
1 ROA	,071	,023	,271	<b>3,095</b>	,003
DER	,684	,121	,499	<b>5,668</b>	,000
SIZE	,066	,032	,183	<b>2,094</b>	,039

a. Dependent Variable: NP

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Berdasarkan Tabel 11 dengan mengamati baris kolom t dan Sig. dapat diuraikan:

c) Pengaruh variabel (ROA) (X<sub>1</sub>) terhadap nilai perusahaan NP (Z) Sebagai variabel dependen.

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t(0,05/2; 98 - 3 - 1) = (0,025 : 94) = 1,98552$$

Nilai signifikansi profitabilitas (X<sub>1</sub>) terhadap nilai perusahaan (Z) adalah 0,003 < 0,05 dan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu 3,095 > 1,98552 artinya terdapat pengaruh signifikan ROA/profitabilitas (X<sub>1</sub>) terhadap nilai perusahaan (Z) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Pengujian Hipotesis H4 :**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H4 diterima** yang berarti terdapat pengaruh signifikan profitabilitas (X<sub>1</sub>) secara parsial terhadap nilai perusahaan (Z).

d) Pengaruh variabel (DER) (X<sub>2</sub>) terhadap variabel nilai perusahaan NP (Z).

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t(0,05/2; 96 - 3 - 1) = (0,025 : 94) = 1,98552$$

Nilai signifikan (X<sub>2</sub>) terhadap (Z) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu 5,668 > 1,98552 maka disimpulkan terdapat pengaruh signifikan DER (X<sub>2</sub>) terhadap nilai perusahaan (Z).

**Pengujian Hipotesis H5 :**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H5 diterima** yang berarti terdapat pengaruh signifikan DER (X<sub>2</sub>) terhadap nilai perusahaan (Z).

e) Pengaruh variabel (SIZE) (Y) terhadap variabel nilai perusahaan NP (Z).

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = t\left(\frac{\alpha}{2}; n - k - 1\right) = t(0,05/2; 96 - 3 - 1) = (0,025 : 94) = 1,98552$$

Nilai signifikansi ukuran perusahaan (Y) terhadap nilai perusahaan (Z) adalah 0,039 < 0,05 dan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu 2,094 > 1,98552 maka terdapat pengaruh signifikan SIZE (Y) terhadap nilai perusahaan (Z) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

**Pengujian Hipotesis H6 :**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H6 diterima** yang berarti terdapat pengaruh (X<sub>1</sub>) secara parsial terhadap (Z).

**b. Uji F**

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dasar pengambilan keputusan Uji F :

- 1) Jika nilai sig < 0,05 atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh variabel X (variabel independen) secara simultan terhadap variabel Y (variabel independen), maka Ho ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika nilai sig > 0,05 atau  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X (variabel independen) secara simultan terhadap variabel Y (variabel independen), Ho diterima dan Ha ditolak

**Tabel 12. Hasil Uji Hipotesa Secara Simultan (Uji F) - Model Regresi # 1**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7,616	2	3,808	<b>,669</b>	,514 <sup>b</sup>
Residual	540,399	95	5,688		
Total	548,016	97			

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Rumus untuk mencari  $F_{tabel}$  adalah :

Nilai  $F_{tabel} = F(k; n-k)$  dimana :  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independen Berdasarkan hasil analisa regresi pada modul regresi #1 pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa : Nilai signifikan ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) = 0,514 dan nilai  $F_{hitung} = 0,669$  Nilai  $F_{tabel} = F(2; 95) = 3,09$ . Nilai signifikansi profitabilitas ( $X_1$ ) dan struktur modal ( $X_2$ ) (terhadap ukuran perusahaan (Y) adalah  $0,514 > 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,946 < 3,09$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan ROA ( $X_1$ ) dan DER ( $X_2$ ) terhadap ukuran perusahaan (Y), sehingga **Ho diterima Ha ditolak**.

**Pengujian Hipotesis H3 :**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H3 ditolak** yang berarti tidak terdapat pengaruh ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) secara simultan terhadap ukuran perusahaan (Y).

**Tabel 13. Hasil Uji Hipotesa Secara Parsial (Uji F) - Model Regresi #2**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,164	3	7,055	13,078	,000 <sup>b</sup>
	Residual	50,706	94	,539		
	Total	71,869	97			

b. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Berdasarkan hasil analisa regresi pada modul regresi #2 pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa : Nilai signifikan ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan (Y) secara simultan 0,000 Nilai  $F_{hitung}$  ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan (Y) secara simultan 13,078. Nilai  $F_{tabel} = F(3; 95) = 2,70$ . Nilai signifikan ROA ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ) dan SIZE (Y) terhadap NP (Z) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,078 > 2,70$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan ROA ( $X_1$ ), DER ( $X_2$ ) dan SIZE (Y) secara simultan terhadap terhadap NP (Z), sehingga **Ho ditolak Ha diterima**.

**Pengujian Hipotesis H7 :**

Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H7 diterima** yang berarti terdapat pengaruh ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan (Y) secara simultan terhadap (Z).

**c. Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), (Y) secara simultan terhadap variabel Z (Nilai Perusahaan).

**Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ; terhadap model Regresi #1**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,118 <sup>a</sup>	,014	-,007	2,3850395	1,802

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: SIZE

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Dari Tabel 14 dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen sangat rendah dan dapat dikatakan tidak berpengaruh, ini dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada model regresi #1 ini hanya 0,14 atau 1,4 %. Dari hasil koefisien determinasi ini disimpulkan pula bahwa variabel independen hanya memberikan pengaruh sebesar 1,4% terhadap variabel Y (dependen), sedangkan sisanya  $(100\% - 1,4\%) = 98,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) ; terhadap Model Regresi #2

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,543 <sup>a</sup>	,294	,272	,7344529	1,337

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DER

b. Dependent Variable: NP

Sumber Data Sekunder Tahun 2019 (Diolah SPSS 21)

Dari Tabel 15 dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen juga rendah, ini dapat dilihat dari besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang hanya 0,294 atau 29,4 %. Dari hasil koefisien determinasi regresi #2 ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu, profitabilitas (X<sub>1</sub>), struktur modal (X<sub>2</sub>) dan ukuran perusahaan (Y) hanya memberikan pengaruh atau kontribusi terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) sebesar 29,4%, sedangkan sisanya (100% - 29,4%) = 70,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. Analisa Jalur (Path Analysis)

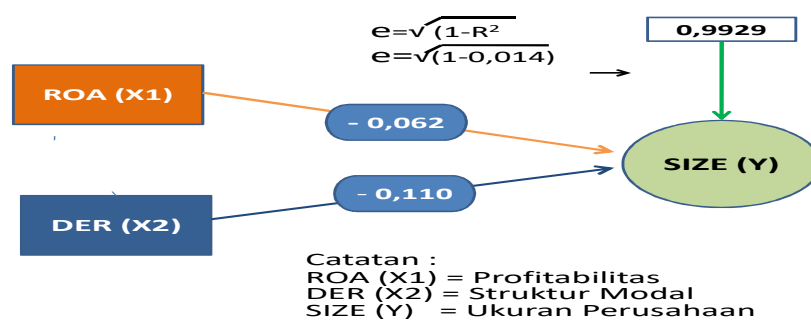
Istilah lain dari uji regresi dengan variabel intervening adalah *Path Analysis* atau analisa jalur. Analisa jalur tidak hanya menguji pengaruh langsung saja tapi juga menguji pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas melalui variabel interning terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 2 model analisa regresi jalur yang digunakan yaitu :

a. Analisa Jalur Model #1

1) Koefisien Analisa Jalur Model 1

- a) Mengacu pada output regresi model #1 pada tabel 4.7 halaman 87 nilai Beta ROA (X<sub>1</sub>) = -0,062 dan DER (X<sub>2</sub>) = -0,110
- b) Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel "Model Summary" Tabel 4.12 halaman 96 adalah sebesar 0,014. Sehingga nilai e1 = √(1 - 0,014) = 0,9929. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model#1 (struktur pertama) sebagai berikut :

Gambar 1. Analisa Jalur Model #1

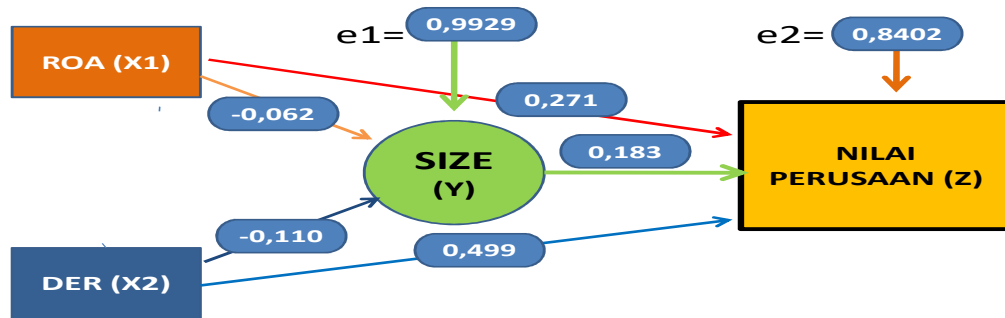


b. Analisa Jalur Model #2

2) Koefisien Analisa Jalur Model #2

- a) Mengacu pada output regresi model #2 pada tabel 4.7 halaman 87 nilai Beta ROA (X<sub>1</sub>) = 0,271, nilai Beta DER (X<sub>2</sub>) = 0,499 dan nilai Beta SIZE (Y) adalah 0,183.
- b) Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel "Model Summary" Tabel 4.13 halama 97 adalah sebesar 0,294. Sehingga nilai e2 = √(1 - 0,294) = 0,8402. Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur kedua sebagai berikut :

Gambar 2. Analisa Jalur Model #2



**c. Uji Hipotesis dan Kesimpulan Analisa Jalur**

**1) Analisa pengaruh X<sub>1</sub> (ROA) ke Z (nilai perusahaan) melalui Y :**

Pengaruh langsung dari X<sub>1</sub> terhadap Z adalah = 0,2710  
 Pengaruh tak langsung dari X<sub>1</sub> terhadap Z melalui Y adalah = -0,0133  
 (- 0,0620 x 0,1830)

Karena pengaruh langsung X<sub>1</sub> terhadap Z adalah lebih besar yaitu 0,2710 daripada pengaruh tak langsung X<sub>2</sub> terhadap Z melalui Y sebagai variabel intervening yang hanya sebesar - 0,0133 maka Ho diterima Ha (H8) ditolak. Karena berdasarkan analisa jalur ini terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

**2) Analisa pengaruh X<sub>2</sub> (DER) ke Z (nilai perusahaan) melalui Y :**

Pengaruh langsung dari X<sub>2</sub> terhadap Z adalah = 0,4990  
 Pengaruh tak langsung dari X<sub>2</sub> terhadap Y adalah = - 0,0201  
 (- 0,1100 x 0,1830)

Karena pengaruh langsung X<sub>2</sub> terhadap Z adalah lebih besar yaitu 0,4990 daripada pengaruh tak langsung X<sub>2</sub> terhadap Z melalui Y sebagai variabel intervening yang hanya sebesar - 0,0201 maka Ho diterima Ha (H9) ditolak. Karena berdasarkan analisa jalur ini terbukti bahwa struktur modal berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh profitabilitas terhadap ukuran perusahaan.**

Hasil pengujian Hipotesis pertama (H1) diperoleh bahwa profitabilitas (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan (Y), ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis dengan Uji t membuktikan bahwa nilai signifikan (X<sub>1</sub>) terhadap (Y) adalah 0,550 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu (- 0,600 < 1,98525) maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap ukuran perusahaan (Y).

**2. Pengaruh struktur modal terhadap ukuran perusahaan.**

Hasil pengujian Hipotesis kedua (H2) diperoleh bahwa struktur (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan (Y), ini dibuktikan dengan hasil pengujian Uji t yang memperlihatkan bahwa nilai signifikan struktur modal (X<sub>2</sub>) terhadap ukuran perusahaan (Y) adalah 0,290 > 0,05 dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu (- 1065 < 1,98525) yang artinya tidak terdapat pengaruh struktur modal (X<sub>2</sub>) terhadap ukuran perusahaan (Y).

**3. Pengaruh profitabilitas dan struktur modal secara simultan terhadap ukuran perusahaan**

Hasil pengujian Hipotesis ketiga (H3) diperoleh bahwa profitabilitas dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan, ini dibuktikan dengan hasil pengujian Uji F yang memperlihatkan bahwa nilai Nilai signifikansi profitabilitas (X<sub>1</sub>) dan struktur modal (X<sub>2</sub>) (terhadap ukuran perusahaan (Y) adalah 0,057 > 0,05 dan nilai F

$t_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $2,946 < 3,09$  maka dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan profitabilitas ( $X_1$ ) dan struktur modal ( $X_2$ ) (terhadap ukuran perusahaan ( $Y$ )).

#### 4. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Variabel  $X_1$  (profitabilitas) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut ditunjukkan oleh hasil Uji-t yang memberikan nilai signifikansi profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ) adalah  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $3,095 > 1,98552$  ini artinya terdapat pengaruh signifikan profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima) sehingga  $H_4$  ini diterima. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Wirajaya (2013, yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Utama & Dhani (2017) juga menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas (ROA) yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) menunjukkan bahwa tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan oleh pemegang saham perusahaan berpengaruh terhadap potensi nilai pasar perusahaan properti dan *real estate*.

#### 5. Pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan

Dalam penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ). Hasil uji statistik dengan menggunakan SPSS 21 menunjukkan nilai signifikansi struktur modal ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  adalah kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,668 > 1,98552$  maka ini membuktikan adanya pengaruh signifikan struktur modal ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ).

Hasil penelitian ini seiring pula dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sri Hermaningsih (2012), yang menyebutkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 6. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan ( $Y$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ). Dengan Uji-t memberikan hasil bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan ( $Y$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ) adalah  $0,039$  lebih kecil dari  $0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  adalah lebih kecil dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,094 > 1,98552$  maka terdapat pengaruh signifikan ukuran perusahaan ( $Y$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Mikhy Novaria, Puti Vivi Lestari (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 7. Pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas, struktur modal ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $Y$ ) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ). Penelitian ini memberikan hasil bahwa Nilai signifikan ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) dan ( $Y$ ) terhadap ( $Z$ ) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,078 > 2,70$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh struktur modal ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $Y$ ) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ).

Hasil penelitian serupa juga diungkapkan oleh Amalia Dewi Rahmawati, Topowijaya & Sri Sulasmiyati (2015), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

#### 8. Pengaruh profitabilitas secara tidak langsung melalui ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Dengan melakukan analisa jalur dari model regresi#2 yang digunakan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh langsung yang lebih besar daripada pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menolak Hipotesis kedelapan ( $H_8$ ) dalam penelitian ini karena berdasarkan hasil penghitungan besarnya pengaruh langsung profitabilitas ( $X_1$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ) adalah  $0,271$  sedangkan pengaruh tidak langsung yang diberikan dari profitabilitas ( $X_1$ ) ke  $Z$  melalui variabel intervening ( $Y$ ) hanya sebesar  $-0,0113$ .

## 9. Pengaruh struktur modal secara tidak langsung melalui ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa berdasarkan analisa jalur diketahui bahwa struktur modal ( $X_2$ ) memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ). Dimana nilai pengaruh langsung dari struktur modal ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ) adalah lebih besar dibandingkan nilai pengaruh tidak langsung dari struktur modal ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ).

Penelitian ini menolak Hipotesis kesembilan ( $H_9$ ) dalam penelitian ini karena berdasarkan hasil penghitungan besarnya pengaruh, langsung struktur modal ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ) adalah 0,499 sedangkan pengaruh tidak langsung yang diberikan dari profitabilitas ( $X_1$ ) ke  $Z$  melalui variabel intervening ( $Y$ ) hanya sebesar -0,0113.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

- a. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan bahwa nilai signifikan Profitabilitas/ROA ( $X_1$ ) ke  $Y$  adalah  $> 0,05$ .
- b. Struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan, ini dapat dibuktikan bahwa nilai signifikansinya (DER ke SIZE) adalah lebih besar dari nilai signifikansinya yaitu 0,290.
- c. Profitabilitas dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan ini berdasarkan hasil uji secara simultan (Uji) dimana nilai signifikannya secara simultan ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) adalah 0,514.
- d. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dari hasil penelitian nilai signifikansi profitabilitas/ROA ( $X_1$ ) adalah 0,03.
- e. Berdasarkan hasil penelitian dimana nilai signifikan menunjukkan bahwa struktur modal ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai Signifikansi variabel struktur modal ( $X_2$ ) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ) adalah 0,000.
- f. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ini membuktikan, dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi struktur modal adalah 0,039, nilai ini  $<$  dari 0,05.
- g. Profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bahwa nilai signifikansi  $<$  dari 0,05.
- h. Profitabilitas memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan karena nilai pengaruh langsung profitabilitas (DER) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ) adalah 0,271 lebih besar dari pengaruh tidak langsung yang hanya -0,00133.
- i. Struktur modal memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan karena nilai pengaruh langsung struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan ( $Z$ ) adalah 0,499 lebih besar dari pengaruh tidak langsung yang hanya - 0,0201.

### 2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian ini, saran-saran yang peneliti ingin sampaikan adalah :

- a. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak sampel penelitian dan waktu penelitian (tahun yang diteliti) agar mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Bagi pihak akademisi diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian untuk penelitian sejenis selanjutnya.
- c. Bagi investor dan calon investor perlu memperhatikan struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan.
- d. Memperbanyak variabel penelitian yang dianggap dapat memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan.

- e. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adi Putra, A. N., & Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044-4070.
- Ahmad, S. 2019. *Uji Multikolinearitas SPSS | Tolerance dan VIF*. Retrieved 10 12, 2019, from <https://www.youtube.com/watch?v=SREXaCWeJww>
- Andrew, S., & Stephen, W. 2008. *Valuing Wall Street*. McGraw-Hill.
- Ayuningtyas, D. 2019. *Memotret Kinerja Emiten Properti 2018, Siapa Jawaranya?* Retrieved November 18, 2019, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190402172812-17-64381/memotret-kinerja-emiten-properti-2018-siapa-jawaranya>
- Brigham, & Houston, B. 2011. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan Buku2* (ke 11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Uiversitas Udayana*, 4(2), 358-372.
- Erawati, L., & Dewi, A. S. 2019. Peran Profitabilitas sebagai variabel intervening dan Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. 13.
- Gozali, I. 2011. *Aplikasi Analisa Multivariat dengan Program SPSS 19.0*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Ygykarta: UPP STIM YKPN .
- Harijito, A., & Martono. 2011. *Manajemen Keuangan* (Kedua ed., Vol. Cetakan I). Yogyakarta: Ekonisia.
- Hermuningsih, S. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Size terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232-242.
- <http://direktoritraining.com/perkembangan-bisnis-properti-di-indonesia/>. (n.d.). Retrieved from <http://direktoritraining.com/perkembangan-bisnis-properti-di-indonesia/>
- Ichsan, R. 2013. *Teori Keagenan (Agency Theory)*. Retrieved July 20, 2019, from <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>
- Indriyani, E. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333 - 348.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm : Managerial Behavior. *Journal of Finanncial Economoc* 3, 305-360.
- Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (ke-7 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan* (Satu ed.). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, R. 2017. *Kinerja Sektor Properti Semester I 2017*. Retrieved December 22, 2019, from <http://rivankurniawan.com/2017/08/14/review-kinerja-sektor-properti-2017/>
- Margaretha, F. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

- Novari, P. M., & Lestari, P. P. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen Unud, 5 (5), 5671-5694.
- Prasetyorini, B. F. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen, 1(1), 183 - 196.
- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS (Pertama (I) ed.)*. Jakarta: And.
- Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(2), 1-7.
- Rahmawati, A. P., Topowijono, & Sulasmiyati, S. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(2), 2.
- Rosady, I., & Kusumawati, R. 2018. *Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(2).
- Rumah.com. 2012. *Perbedaan Real Estate Dan Real Property*. Retrieved October 18, 2019, from <https://www.rumah.com/berita-properti/2012/2/22213/perbedaan-real-estate-dan-real-property/>
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I. M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian (Cetakan ke-21 ed.)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukron, A. 2019. *Uji Multikolinearitas SPSS | Tolerance dan VIF*. Retrieved 1 20, 2020, from <https://www.youtube.com/watch?v=SREXaCWeJww>
- Suwiknyo, E. 2019. *Sektor Properti Jadi Perhatian, Gelontoran Insentif Diberikan*. Retrieved august 2, 2019, from <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190622/9/936577/sektor-properti-jadi-perhatian-gelontoran-insentif-diberikan>
- Syahril, D., & Purba, D. 2013. *Analisa Laporan Keuangan (Revisi ed.)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Tandelilin. 2010. *Analisis Portofolio dan Manajemen Portofolio (Pertama ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. *Jurnal EMBA*, 5(2), 919-927.
- Utama, A. G., & Dhani, I. P. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135-148.
- UU No. 20 Th. 2008. *tentang Usaha Mikro, Kecil & Menengah*.
- (n.d.). Retrieved from [https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/\(n.d.\)](https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/(n.d.))
- (2019, 4 15). Retrieved 10 20, 2019, from <https://www.edusaham.com/2019/04/perusahaan-subsektor-properti-dan-real-estate-yang-terdaftar-di-bei.html>